

## PERKEMBANGAN KLAS TER EKONOMI BERBASIS PENDIDIKAN DI KOTA METRO

Fatin Haniyah, Retno Widodo Dwi Pramono, S.T.,M.Sc.,Ph.D

### INTISARI

Porter (2010) mengungkapkan bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai suatu klaster inovatif yang dapat berhasil meningkatkan perekonomian kota, seperti dalam penelitiannya di Boston. Namun porter belum menjelaskan bagaimana proses terbentuknya klaster ekonomi berbasis pendidikan dan bagaimana klaster dapat dijadikan sebagai basis ekonomi kota, terutama pada kota kecil yang sedang mulai berkembang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan proses terbentuknya klaster ekonomi berbasis pendidikan dan untuk menjelaskan kontribusi klaster ekonomi berbasis pendidikan terhadap perekonomian wilayah. Penelitian dilakukan di Kota Metro yang merupakan kota kecil yang sedang berkembang yang memperlihatkan cukup dominannya kegiatan sektor pendidikan tinggi. Selain itu, keinginan untuk menjadikan Kota Metro sebagai Kota berbasis pendidikan juga dinyatakan dalam berbagai dokumen perencanaan seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deduktif menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis *chatterjee correlation coefecient* diterapkan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar kegiatan atau sektor dalam rangka memahami struktur rantai nilai sebagai penanda adanya klaster. *Global moran's index* dan *LISA (Local indicator of spatial autocorrelation)* digunakan untuk menjelaskan proses terbentuknya klaster dalam bentuk agregasi spasial dan untuk mengungkap kontribusi klaster ekonomi berbasis pendidikan terhadap perekonomian wilayah, digunakan analisis *Path* (Jalur), *Location Quotient* dan *Shift Share*.

Hasil penelitian menunjukkan klaster ekonomi berbasis pendidikan mulai terbentuk yang terindikasi dari berkembangnya keterkaitan rantai nilai dari kegiatan-kegiatan seperti fasilitas hotel dan kos-kosan yang memiliki peranan penting sebagai sarana tempat tinggal mahasiswa, warung makan, warung kelontong, serta foto copy /rental komputer. Kontribusi klaster ekonomi berbasis pendidikan dapat dilihat melalui perkembangan sektor yang memberikan (*multiplier effect*) yang besar seperti sektor kesehatan yang tumbuh menjadi sektor basis karena didukung oleh jenis program studi yang cukup dominan di Kota Metro.

**Kata kunci:** Klaster Pendidikan, Klaster Spasial, Sektor Pendidikan, Metro-Lampung-Indonesia

## **THE DEVELOPMENT OF EDUCATION-BASED ECONOMIC CLUSTERS IN METRO CITY**

**Fatin Haniyah, Retno Widodo Dwi Pramono, S.T.,M.Sc.,Ph.D**

### **ABSTRACT**

Porter (2010) has revealed that education can be considered as an innovative cluster that can successfully boost the city's economy, as seen in his research in Boston. However, Porter needed to explain how the process of forming an education-based economic cluster occurs and how this cluster can serve as the foundation of the city's economy, especially in small developing cities. Hence, the objective of this study is to elucidate the process of forming an education-based economic cluster and to explain its contribution to the city's economy. The research was conducted in Metro City, a small and emerging city that demonstrates a significant dominance in the higher education sector. Furthermore, the aspiration to make Metro City an education-based city is expressed in various planning documents such as the Long-Term Development Plan, City Spatial Planning, and Medium-Term Development Plan.

The research utilized a deductive approach with quantitative analysis techniques. The Chatterjee correlation coefficient analysis was applied to identify the interconnections among activities or sectors in order to understand the value chain structure as an indicator of clustering. Global Moran's index and LISA (Local Indicator of Spatial Autocorrelation) were used to explain the formation of clusters in the form of spatial aggregation. To uncover the contribution of the education-based economic set to the city's economy, path analysis, location quotient, and Shift Share analysis were employed.

The research results indicate that the education-based economic cluster is beginning to form, as evidenced by the increasing interrelatedness of value chains in activities such as hotel facilities, boarding houses, which play a significant role as student accommodations, eateries, grocery stores, as well as photocopying and computer rental services. The contribution of the education-based economic cluster can be observed through the growth of sectors that provide a substantial multiplier effect, such as the healthcare sector, which has become a foundational sector due to the dominance of specific study programs in Metro City.

**Keywords:** Education Cluster, Spatial Clustering, Education Sector, Metro-Lampung-Indonesia.